

**KOMPETENSI PEDAGOGIS GURU BAHASA ARAB YANG BERLATAR
BELAKANG PENDIDIKAN DARI NON KEGURUAN
(Studi Kasus di MTs Mafatikhul Huda Jogosimo Klirong Kebumen)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Pendidikan Islam**

Di susun Oleh:

Siti Mudawamah

0 2 4 2 1 1 5 4

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mudawamah
NIM : 02421154
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini yang berjudul:

"Kompetensi Mengajar Guru Bahasa Arab yang Berlatar belakang Pendidikan dari Non Keguruan (Studi Kasus di MTs Mafatikhul Huda Jogosimo Klirong Kebumen)"

adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 15 Januari 2007

Yang menyatakan,


Siti Mudawamah
NIM. 02421154

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mudawamah
NIM : 02421154
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan bahwa tidak akan menuntut pihak UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bila terjadi sesuatu hal dikemudian hari menyangkut foto berjilbab pada Ijazah.

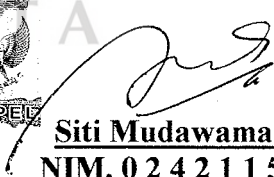
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, harap maklum adanya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Januari 2007

Yang menyatakan,




Siti Mudawamah
NIM. 0 2 4 2 1 1 5 4

Drs. Radjasa, M. Si.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari Siti Mudawamah

Lamp:

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Tempat

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan pengarahan serta perbaikan seperlunya, inaka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

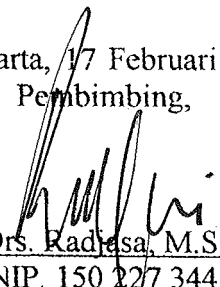
Nama : Siti Mudawamah
NIM : 0242 1154
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Kompetensi Mengajar Guru Bahasa Arab yang Berlatar belakang Pendidikan dari Non Keguruan (Studi Kasus di Mts Mafatihul Huda Jogosimo Klirong Kebumen)

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga dalam waktu dekat, saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Februari 2007
Pembimbing,


Drs. Radjasa, M.Si
NIP. 150 227 344

DR. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Siti Mudawamah
Lamp. : 6 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku konsultan saya menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama : Siti Mudawamah
NIM : 0242 1154
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogis Guru Bahasa Arab yang Berlatar belakang Pendidikan dari Non Keguruan (Studi Kasus di MTs Mafatihul Huda Jogosimo Klirong Kebumen)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 3 April 2007
Konsultan



DR. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag
NIP. 150289209



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Laksda Adisucipto, Telp: (0274) 513056, Fax: (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/01/20/07

Skripsi dengan judul:
**KOMPETENSI PEDAGOGIS GURU BAHASA ARAB YANG
BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN DARI NON KEGURUAN
(Studi Kasus di MTs Mafatikhul Huda Jogosimo Klirong Kebumen)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh;

Siti Mudawamah
NIM: 02421154

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 28 Maret 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG MUNAQOSYAH

Ketua Sidang,

DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A
NIP: 150127875

Sekretaris Sidang,

Abdul Munip, M.A.g
NIP: 150282519

Pembimbing Skripsi

Drs. Radjasa, M.Si
NIP: 150227344

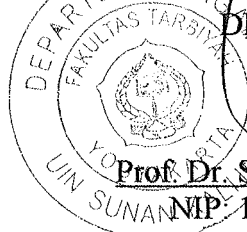
Penguji I

DR. Sembodo Ardi W, M.Ag
NIP: 150289209

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP: 150266730

Yogyakarta, 12 April 2007
UIN SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP: 150240526

MOTTO

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ
فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا ﴿١٢٤﴾

Barangsiapa yang mengerjakan amal-amal saleh, baik laki-laki maupun wanita sedang ia orang yang beriman, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walau sedikitpun.

(An-Nisa : 124)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Surabaya: 1989) hlm. 142

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan kepada:

**Almamater tercinta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Siti Mudawamah, "*Kompetensi Pedagogis Guru Bahasa Arab yang Berlatar belakang Pendidikan dari Non Keguruan (Study Kasus di MTs Mafatikhul Huda Jogosimo Klirong Kebumen)*". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Guru adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar mengajar, sehingga seorang guru dituntut untuk mempunyai kompetensi dibidangnya. Kompetensi pedagogis atau mengajar seorang guru sangat berpengaruh pada peserta didik dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu suatu kegiatan pembelajaran haruslah diserahkan pada orang yang benar-benar punya kemampuan dan keahlian.

Permasalahan yang ada di MTs Mafatikhul Huda Jogosimo Klirong Kebumen adalah terdapat beberapa tenaga pengajar mata pelajaran agama dimana bahasa Arab termasuk di dalamnya, yang mempunyai latar belakang pendidikan dari non keguruan. Guru tersebut tidak pernah menempuh pendidikan di perguruan tinggi, mereka hanya memiliki pendidikan terakhir di Madrasah Aliyah dan Pondok Pesantren sehingga kemampuannya dalam mengajar masih dipertanyakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang kompetensi pedagogis yang dimiliki oleh guru bahasa Arab yang berasal dari non keguruan terutama dalam hal merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pengajaran. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi informasi ilmiah bagi para guru khususnya yang berlatar belakang dari non keguruan dalam usaha meningkatkan kompetensinya demi keberhasilan KBM yang dilaksanakan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bahasa Arab yang mempunyai latar belakang pendidikan dari non keguruan sudah memiliki beberapa kompetensi yang dapat menunjang dalam pelaksanaan KBM diantaranya: guru mempunyai kemampuan dalam menguasai bahan pelajaran dan mampu berinteraksi dengan siswa. Dalam kegiatan perencanaan pengajaran, guru tidak memiliki kemampuan karena tidak menyusun perangkat pembelajaran dan program-program pengajaran. Sedangkan dalam kegiatan evaluasi, guru sudah memiliki kemampuan yaitu dengan menyusun alat penilaian dan mengadakan program perbaikan serta pengayaan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَىٰ الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Kompetensi Mengajar Guru Bahasa Arab yang Berlatar belakang Pendidikan dari Non Keguruan di MTs Mafatikhul Huda Jogosimo Klirong Kebumen.

Terkait dengan ini, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak DR. Janan Asyifudin dan Bapak Abdul Munip, M.Ag selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs.. Radjasa, M.Si sebagai pembimbing yang telah meluangkan tenaga dan waktunya guna membimbing dan memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Nizar Ali, M.Ag selaku pembimbing akademik, yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama perkuliahan.

5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
6. Bapak Fatkhurahman, S.Ag selaku Kepala Sekolah MTs Mafatihul Huda Jogosimo beserta stafnya yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak Kyai Masrukhan dan Ibu Umi Maemunah selaku guru bahasa Arab yang telah memberikan ijin, informasi dan meluangkan waktu untuk memberikan keterangan-keterangan pada penulis.
8. Ayahanda Sutarno dan Ibunda Siti Wakhidah yang telah mendidik dengan keikhlasan, ketulusan, pengorbanan dan jerih payah serta kasih sayangnya dengan senantiasa memberikan motivasi dan doa restunya kepada penulis untuk meraih segala harapan dan cita-cita. *Robbighfirl waliwaalidayya warkhamhuma kama robbayaani soghiira.*
9. Masku Ainul Yaqin terima kasih atas doa dan kasih sayangnya yang sangat tulus, adik-adikku tersayang, Achmad Ngimron, Syamsul Hadi dan Iqbal Muttaqin yang menjadikan motivasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan study.
10. Teman-teman seperjuanganku di PBA 2002, khususnya Ulve cayang, Ummu sweet, Bu Dewi mustika, Mb Ambar, Iis manis, Bulat, Neng Kokom, Inayah, Murni, Fitri naimah, Umu muslikhah, terima kasih atas persahabatan, kebersamaan dan pelajaran hidup yang telah kalian berikan kepada penulis selama kuliah.

11. Teman-teman kos "bengkel 41", Mb Qudroh, Mb Fitri Sragen, Shi Mut, Hai Atin, Fitri Imut, Hepy Listy, Vina Kuncoro, Faridatul dan Nginayatul yang telah memberikan bantuan, doa, nasihat, inspirasi, motivasi dan dengan setia menemani hari-hari penulis selama penyusunan skripsi serta atas persahabatan, persaudaraan, keceriaan, canda tawa dan pelajaran hidup.
12. Ustadz Ustadzah dan santriwan santriwati TPA Al Husna, terima kasih atas semangat dan ketulusan doanya.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga semua amal kebaikan mereka diterima oleh Allah swt dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda di dunia dan akhirat.

Yogyakarta, 15 Januari 2007

Penulis,



Siti Mudawamah

0242 1154

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Metode Penelitian.....	5
E. Landasan Teori	11
F. Tinjauan Pustaka	23
G. Sistematika Pembahasan	24

BAB II GAMBARAN UMUM MTs MAFATIKHUL HUDA JOGOSIMO

KLIRONG KEBUMEN

A. Letak Geografis	26
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	26
C. Struktur Organisasi	30
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	32
E. Sarana Prasarana dan Faktor Pendukung Pendidikan	39

BAB III KOMPETENSI GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

- A. Pengajaran Bahasa Arab di MTs Mafatikhul Huda Jogosimo
Klirong Kebumen 47
- B. Kompetensi Kepribadian dan Sosial 56
- C. Kompetensi Profesional 61

BAB IV PENUTUP

- A. Simpulan 83
- B. Saran-saran 84
- C. Kata Penutup 85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Struktur organisasi dan mekanisme MTs MH	31
Tabel 2: Data guru dan karyawan MTs MH.....	34
Tabel 3: Daftar tugas guru mata pelajaran.....	35
Tabel 4: Statistik perkembangan siswa.....	38
Tabel 5: Data buku perpustakaan.....	44
Tabel 6: GBPP pelajaran bahasa Arab.....	63
Tabel 7: Daftar nilai MID semester pelajaran bahasa Arab.....	75
Tabel 8: Daftar nilai MID semester pelajaran Nahwu.....	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.....	88
Lampiran 2: Catatan lapangan.....	91
Lampiran 3: Soal-soal MID semester pelajaran bahasa Arab.....	99
Lampiran 4: Soal-soal MID semester pelajaran Nahwu.....	106
Lampiran 5: Bukti seminar proposal.....	107
Lampiran 6: Surat izin penelitian.....	108
Lampiran 7: Sertifikat.....	113
Lampiran 8: Denah lokasi MTs MH Jogosimo Klirong Kebumen.....	117
Lampiran 9: Daftar riwayat hidup penulis.....	118





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Seorang guru dituntut untuk dapat menanamkan peranan bukan semata-mata sebagai pengajar yang *transfer of knowledge* tetapi juga melaksanakan tugasnya sebagai pendidik atau *transfer of values*, artinya guru harus dapat membentuk sikap dan perilaku anak didiknya.¹

Saat ini, bagi seorang guru memang dituntut kompetensinya yang lebih berat daripada guru beberapa tahun lalu. Dimana zaman selalu mengalami perubahan kearah kemajuan, maka secara kualitatif guru juga perlu berubah untuk meningkatkan seluruh potensi dan ketrampilannya sebagai guru.

Karena jabatan guru adalah merupakan profesi yang mantap, maka seorang guru perlu mendalami, mengetahui, menghayati dan melaksanakan profesinya itu dengan sepenuh hati, agar ia berhasil menjadi guru yang baik dan memenuhi kompetensinya sesuai dengan tuntunan zaman.²

¹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1990) hlm. 16

² Roestiyah N.K et. all, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989) hlm. 5

Melihat pentingnya suatu kompetensi mengajar bagi guru untuk menunjang pengajaran tetap bermutu, guru harus selalu belajar dalam banyak hal yang berkaitan dengan pengajaran secara berkesinambungan. Pengembangan profesional guru dipandang perlu, akan tetapi pengembangan profesional guru ini tidak mudah, banyak hambatan atau masalah yang dihadapinya. Secara garis besar hambatan atau masalah yang dihadapi dalam pengembangan kompetensi atau karier guru adalah kesulitan pembibitan guru yang bermutu, kesulitan dalam pembinaan guru untuk meningkatkan mutu guru dan pengembangan kompetensi atau kariernya.

Keberhasilan pendidikan yang dilaksanakan disemua lembaga pendidikan, baik di sekolah swasta atau negeri, itu semua tidak terlepas dari pengaruh berbagai faktor antara yang satu dengan yang lain saling mendukung dan menentukan arah serta tujuan pendidikan yang diharapkan. Apabila semua faktor baik yang berhubungan dengan usaha dan lembaga, anak didik, guru, sarana dan prasarana, serta lingkungan pendidikan sebagai suatu sistem saling mendukung dan melengkapi dalam keberlangsungan proses belajar mengajar, maka kemungkinan besar akan membawa keberhasilan pada anak didik. Sebab keberhasilan pembelajaran anak didik itu sangat ditentukan pada keseimbangan kompetensi guru dan kemampuan nalar anak didiknya.

Pada dasarnya kompetensi guru itu berpengaruh pada peserta didik, apalagi dalam proses belajar mengajar, karena belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Selain itu, agar tujuan pendidikan dapat tercapai, maka kegiatan belajar mengajarnya haruslah diserahkan pada orang

yang benar-benar punya kemampuan dan keahlian. Untuk menjadi guru yang ahli serta profesional harus memiliki berbagai kompetensi keguruan, yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi profesional.³

Masalahnya sekarang adalah, apakah kompetensi mengajar yang dimiliki oleh guru bahasa Arab yang berlatar belakang pendidikan dari non keguruan yang tidak mempelajari teori-teori kependidikan, dapat berhasil dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Hal ini terkait dengan masalah yang ada di MTs Mafatikhul Huda Jogosimo Klirong Kebumen yang merupakan lembaga pendidikan swasta sebagai lanjutan dari SD atau MI dan merupakan sekolah yang belum lama berdiri. Guru mata pelajaran agama, khususnya guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Arab di MTs Mafatikhul Huda adalah seorang yang mempunyai latar belakang pendidikan dari nonkeguruan, mereka hanya berbekal pendidikan dari pondok pesantren. Tapi benarkah guru bahasa Arab di MTs Mafatikhul Huda sudah memiliki kemampuan dasar profesionalisme keguruan yang menjadi tolak ukur kinerja sebagai pendidik profesional.

Dari latar belakang sebagaimana penulis kemukakan di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat permasalahan mengenai kompetensi mengajar guru terutama guru bahasa Arab yang berlatar belakang pendidikan dari nonkeguruan, yang nantinya akan penulis bahas dalam skripsi yang berjudul “Kompetensi Mengajar Guru

³ Samana, *Profesionalisme Keguruan* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm.9

Bahasa Arab yang Berlatar belakang Pendidikan dari Nonkeguruan (Studi kasus di MTs Mafatikhul Huda Jogosimo Klirong kebumen)”.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana kompetensi pedagogis (meliputi kompetensi guru dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan penilaian pengajaran bahasa Arab) yang dimiliki oleh guru bahasa Arab yang berlatar belakang pendidikan dari non keguruan di MTs Mafatikhul Huda Jogosimo Klirong Kebumen”.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui kompetensi pedagogis (meliputi kompetensi guru dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan penilaian pengajaran bahasa Arab) yang dimiliki oleh guru bahasa Arab yang berlatar belakang pendidikan dari non keguruan di MTs Mafatikhul Huda Jogosimo Klirong Kebumen.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai modal untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dari penulis demi perkembangan ilmu pengetahuan kepada lembaga pendidikan pada umumnya dan MTs Mafatikhul Huda pada khususnya.

- c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan bagi para guru bahasa Arab, kepala sekolah serta guru pihak lain yang ingin ikut serta dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan kompetensi mengajar seorang guru dalam proses belajar mengajar khususnya guru bahasa Arab yang berlatar belakang pendidikan dari nonkeguruan demi keberhasilan kegiatan belajar mengajar bahasa Arab.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipakai dalam penelitian guna mencapai penyelesaian masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian yang tepat dan relevan sebagaimana penelitian yang dilaksanakan yakni:

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi kasus / penelitian kasus, yakni suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya maka penelitian kasus hanya melihat daerah atau subyek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.⁴

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta: 1991)

2. Metode Penentuan Sumber Data

Yang menjadi subyek atau sumber untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Madrasah yang merupakan penanggung jawab atas keseluruhan proses pengajaran dan pendidikan yang diselenggarakan sekolah. Dalam hal ini adalah Kepala MTs Mafatikhul Huda Jogosimo Klirong Kebumen.
- b. Guru bahasa Arab sebagai orang yang bertanggung jawab dalam pengajaran bahasa Arab. Dalam penelitian ini yang dijadikan subyek penelitian yaitu dua orang guru yang mempunyai latar belakang pendidikan dari non keguruan yaitu guru mata pelajaran bahasa Arab dan guru Nahwu.
- c. Siswa kelas VII dan VIII MTs Mafatikhul Huda Jogosimo Klirong Kebumen, sebagai peserta didik yang mendapat pengajaran bahasa Arab dari guru yang berlatar belakang pendidikan dari non keguruan.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data di lapangan, penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵ Observasi yang dilakukan penulis, dengan terjun secara langsung untuk

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990) hlm: 159

mengetahui gejala-gejala yang diselidiki, selain untuk melihat hal-hal yang berkaitan dengan fisik sekolah juga melihat aktifitas siswa dan guru dalam interaksi belajar mengajar bahasa Arab di MTs Mafatikhul Huda Jogosimo Klirong Kebumen.

b. Interview

Interview atau wawancara yaitu segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka (*face to face*) dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki.⁶ Metode interview yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi sebagai metode pokok (metode primer), hal ini karena data yang akan dihimpun dan dianalisis, lebih banyak dengan metode interview. Interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, artinya interview tersebut dilaksanakan dengan menggunakan perangkat-perangkat pertanyaan, tetapi tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan baru yang ada hubungannya dengan permasalahan. Wawancara tersebut akan ditujukan antara lain kepada:

- 1) Kepala Madrasah yaitu untuk memperoleh data tentang gambaran umum madrasah dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Mafatikhul Huda serta usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi gurunya.
- 2) Dua orang guru yang mempunyai latar belakang pendidikan dari non keguruan yaitu guru bahasa Arab dan guru Nahwu yaitu untuk

⁶ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003) hlm. 58

memperoleh informasi tentang kompetensi mengajar yang selama ini telah dimiliki, yang meliputi: perencanaan program pengajaran bahasa Arab di MTs Mafatikhul Huda, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan evaluasi/ penilaian, dan prestasi hasil belajar bahasa Arab siswa.

- 3) Siswa kelas VII dan VIII MTs Mafatikhul Huda, dalam hal ini akan diambil beberapa siswa yang sekiranya dapat mewakili seluruh siswa, untuk memperoleh informasi tentang persepsi siswa terhadap guru bahasa Arab yang berlatar belakang pendidikan dari non keguruan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpul data untuk mengamati hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.⁷ Metode ini dilakukan untuk meneliti dokumen yang ada di sekolah yang berkaitan dengan obyek penelitian seperti catatan perkembangan lembaga, jumlah staf pengajar, jumlah siswa, dan sebagainya.

4. Metode Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Oleh karena itu semua data di lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara, dokumen hasil observasi dan sebagainya akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang kompetensi mengajar guru bahasa Arab

⁷ Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hlm. 236

yang berlatar belakang pendidikan dari nonkeguruan. Metode analisis yang digunakan adalah dengan beberapa tahap yaitu reduksi data, display data, gambaran kesimpulan dan verifikasi data. Penerapan teknik analisa data tersebut dalam penelitian ini adalah:

- a. Reduksi Data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang penting dan disusun secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas hasil penelitian. Reduksi data di lakukan dengan merangkum terhadap aktifitas/ kegiatan guru bahasa Arab yang berkaitan dengan proses belajar mengajar bahasa Arab dan kegiatan penunjang untuk meningkatkan kompetensi mengajar guru bahasa Arab yang berasal dari non keguruan. Data yang diperoleh di lapangan ditulis dengan uraian, dari tulisan itu kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan dicari tema atau polanya. Selanjutnya data-data tersebut disederhanakan menjadi data-data pokok dari proses belajar mengajar.
- b. Display Data, yaitu mensistematiskan data secara jelas dan dalam bentuk yang jelas untuk membantu peneliti menguasai data yang diperoleh. Hal ini dilaksanakan dengan mengkaji dan mensistematiskan data tentang kompetensi guru bahasa Arab yang berlatar belakang pendidikan dari non keguruan.
- c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Proses penarikan

kesimpulan didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang dipadu pada penyajian data, melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar sebagai obyek penelitian. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama menulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan. Pada tahap sebelumnya, verifikasi juga dilangsungkan untuk memeriksa keabsahan data.⁸

- d. *Keabsahan Data*. Dalam penelitian ini untuk mengetahui keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif yaitu dengan jalan 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikataka secara pribadi; 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang; 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Dalam proses triangulasi ini pencliti melakukan perbandingan antara hasil observasi dengan

⁸ Miles Matthew. B dan Huberman A, Michael. *Analisis Data Kualitatif*, terjemah, Tjetjeb Rohindi. (Jakarta: UI Press, 1992) hlm. 16,17,19

hasil wawancara, kemudian hasil wawancara dibandingkan dengan apa yang ada dalam proses belajar mengajar oleh pendidik (yang diamati) dan terakhir adalah dengan membandingkan antara observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan permasalahan penelitian.⁹

E. Landasan Teori

1. Pengertian Kompetensi

Kompetensi atau *competence* (Inggris) adalah kewenangan, kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal.¹⁰ Dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan mengajar yang dimiliki guru bahasa Arab, khususnya guru bahasa Arab yang memiliki latar belakang pendidikan dari nonkeguruan. Maksudnya guru yang mengajar bahasa Arab tapi tidak pernah mengenyam pendidikan formal setaraf perguruan tinggi, mereka hanya mengenyam pendidikan di pondok pesantren saja.

Padanan kata yang berasal dari bahasa Inggris ini cukup relevan dengan pembahasan karena potensi guru merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan kewajiban-kewajiban dan tanggungjawabnya. Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan perfektif keguruan artinya guru yang piawai

⁹ Laxy.J.Mocloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005) hlm. 37

¹⁰ W.J.S Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1982) hlm. 518

dalam melaksanakan profesinya disebut guru yang kompeten dan profesional.¹¹

Kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. *The state of legally competent or qualified* (Mc.Leod 1989). Keadaan berwenang atau memenuhi syarat menuntut ketentuan hukum.¹²

Dalam arti luas, kompetensi guru yaitu kualifikasi atau kemampuan yang harus dimiliki oleh guru sebagai pendidik yang bertanggung jawab membimbing perkembangan peserta didik dalam proses internalisasi nilai-nilai tertentu yang mereka miliki. Menurut Nana Sudjana bahwa kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses pengajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape recorder atau computer yang paling modern sekalipun.

Di sini, kompetensi diartikan sebagai suatu tugas yang memadai atau pemilikan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang. Dalam pengertian ini kompetensi lebih dititik beratkan pada tugas guru dalam mengajar.

Dalam kitab shoheh bukhari, Rasulullah bersabda:

عن أبي هريرة....إذا وسد الأمر إلى غير أهله فانتظر الساعة (رواه البخاري)

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Rosdakarya, 2002) hlm. 229

¹² Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Rosdakarya, 2002) hlm. 16

“Bila suatu urusan dikerjakan oleh orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya” (HR Bukhari).¹³

Hadist ini dapat diartikan secara terbatas, dan dapat pula diartikan secara luas. Bila seorang guru mengajar tidak dengan keahliannya maka yang menjadi korban adalah muridnya. Hal ini dalam pengertian yang terbatas, murid-murid kelak mempunyai murid lagi. Murid-murid itu telah berkarya, keduanya dilakukan dengan tidak benar (karena telah dididik tidak benar), maka dalam proses belajar mengajar tidak berhasil karena akibat dari potensi guru atau profesionalisme guru kurang.

Guru sebagai pelaksana utama dalam pendidikan, hendaknya dalam praktek pengajarannya tidak berpegang pada pandangan lama yaitu hanya bersifat menyampaikan materi pelajaran saja dan tidak memperhatikan aspek yang lain seperti kepribadian (nilai) anak didik yang seharusnya diusahakan perkembangannya secara bersama-sama. Karena pada zaman sekarang seorang guru harus profesional dan berpotensi dalam mengajar karena keberhasilan anak didik tergantung pada sinergisitas peserta didik dan guru yang berpotensi.

2. Jenis-jenis Kompetensi

Menurut Moh Uzer Usman dalam buku *Menjadi Guru Profesional*, mengemukakan bahwa ada dua kompetensi yang harus dipenuhi oleh seorang guru yaitu:

¹³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992) hlm. 113

- a. Kompetensi Kepribadian dan Sosial
 - 1) mengembangkan kepribadian
 - 2) berinteraksi dan berkomunikasi
 - 3) melaksanakan bimbingan dan penyuluhan
 - 4) melaksanakan administrasi sekolah
 - 5) melaksanakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.
- b. Kompetensi Profesional
 - 1) menguasai landasan pendidikan
 - 2) menguasai bahan pengajaran
 - 3) menyusun program pengajaran
 - 4) melaksanakan program pengajaran
 - 5) menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilakukan.¹⁴

Sedangkan menurut Drs Cece Wijaya dan Drs Tabrani Rusyan dalam buku *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar* juga menjelaskan tentang kemampuan profesional guru dalam proses belajar mengajar yang meliputi:

- a. kemampuan dalam bidang kognitif, artinya kemampuan intelektual seperti penguasaan pelajaran, pengetahuan mengenai cara mengajar, pengetahuan mengenai belajar dan tingkah laku individu, pengetahuan tentang bimbingan dan penyuluhan, pengetahuan tentang administrasi kelas, pengetahuan tentang cara menilai hasil belajar siswa, pengetahuan tentang kemasyarakatan serta pengetahuan umum.

¹⁴ Moh Uzer Usman, *Ibid.* hlm. 14

- b. kemampuan dalam bidang sikap, artinya kesiapan dan kesediaan guru terhadap berbagai hal yang berkenaan dengan tugas dan profesinya.
- c. kemampuan perilaku (*performance*) artinya kemampuan guru dalam berbagai keterampilan dan berperilaku, yaitu keterampilan mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat Bantu pengajaran, bergaul/berkomunikasi dengan siswa, keterampilan menyusun persiapan/perencanaan mengajar, dan lain lain.¹⁵

3. Kompetensi Mengajar Guru dalam Proses Pembelajaran

a. Standar kompetensi guru

Standar kompetensi guru bertujuan untuk memperoleh acuan baku dalam pengukuran kinerja guru untuk mendapatkan jaminan kualitas guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Ruang lingkup standar kompetensi guru meliputi tiga komponen kompetensi, yaitu:

Pertama, komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran yang mencakup: penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan interaksi belajar mengajar, penilaian prestasi belajar peserta didik, dan pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian.

Kedua, komponen kompetensi pengembangan potensi yang diorientasikan pada pengembangan profesi.

¹⁵ Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Menajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994) hlm. 27

Ketiga, komponen kompetensi penguasaan akademik yang mencakup: pemahaman wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik (Depdiknas, 2004:9).¹⁶

Akan tetapi dalam penelitian tentang kompetensi guru ini ditekankan pada standar kompetensi yang pertama yaitu komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran, diantaranya yaitu: penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan interaksi belajar mengajar, penilaian prestasi belajar dan tindak lanjut hasil penilaian.

- 1) kemampuan merencanakan pengajaran, meliputi:
 - a) menguasai GBPP
 - b) menyusun analisis materi pelajaran (AMP)
 - c) menyusun program cawu
 - d) menyusun rencana pengajaran, dengan memperhatikan: karakteristik dan kemampuan awal siswa, perumusan tujuan pengajaran, pemilihan bahan dan urutan bahan, pemilihan metode mengajar, pemilihan sarana atau alat pendidikan, pemilihan strategi evaluasi.
- 2) kemampuan melaksanakan proses belajar mengajar, meliputi:
 - a) membuka pelajaran
 - b) melaksanakan inti proses belajar mengajar, terdiri: menyampaikan materi pelajaran, menggunakan metode mengajar, menggunakan media atau alat pelajaran, mengajukan pertanyaan, memberikan penguatan, interaksi belajar mengajar.
 - c) Menutup pelajaran

¹⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2005)

3) kemampuan mengevaluasi atau penilaian pengajaran, meliputi:

- a) melaksanakan tes
- b) mengolah hasil penilaian
- c) melaporkan hasil penilaian
- d) melaksanakan program remedial atau perbaikan pengajaran.

b. Pengertian mengajar

Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Kalau belajar diartikan milik siswa, maka mengajar sebagai kegiatan guru.¹⁷

Menurut Nasution, mengajar adalah suatu aktifitas organisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi proses belajar mengajar. Dari pengertian diatas dapat diambil beberapa kesimpulan:

- 1) Mengajar berarti membimbing aktifitas anak.

Tugas guru disini adalah mengatur lingkungan serta membimbing aktifitas anak. Artinya, janganlah hanya guru yang aktif. Karena itu guru memonopoli aktifitas kelas. Dalam mengajar guru senantiasa bertanya kepada dirinya, aktifitas apakah yang dapat diberikan kepada anak, apakah yang dapat dikerjakan oleh anak. Hendaknya aktifitas anak jangan hanya terdiri atas mendengarkan saja. Banyak lagi aktifitas lain yang dapat

¹⁷ Sardiman, *Op. Cit*, hlm 25.

digunakan untuk menambah efektifitas mengajar. Tradisional atau modern, setiap guru mengakui pentingnya aktifitas bagi proses belajar.

Mengajar berarti membimbing pengalaman anak. Pengalaman adalah interaksi dengan lingkungan. Dalam interaksi itulah anak itu belajar. Berkat pengalaman itulah anak-anak memperoleh pengertian-pengertian, sikap, penghargaan, kebiasaan, kecakapan dan lain-lain. Lingkungan itu jauh lebih luas dari pada buku dan kata-kata guru saja.

2) Mengajar berarti membantu anak berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan, apa yang diajarkan hendaknya jangan semata-mata ditujukan kepada ujian. Anak-anak belajar agar bakatnya berkembang. Pelajaran sekolah gunanya agar anak dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari, agar ia lebih sanggup mengatasi masalah-masalah dalam kehidupannya.

c. Proses belajar mengajar

Belajar berarti suatu proses perubahan sikap dan tinglah laku setelah terjadinya interaksi dengan sumber belajar. Sumber belajar dapat berupa guru, buku, sesama teman, TV, radio, dan lingkungan. Mengajar adalah menciptakan situasi yang mampu merangsang siswa untuk belajar. Sedangkan belajar mengajar adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa dengan guru dan antara sesama siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam interaksi belajar mengajar terdapat beberapa unsur antara lain:

- 1) Tujuan yang hendak dicapai
- 2) Siswa dan guru
- 3) Bahan pelajaran
- 4) Metode yang digunakan untuk menciptakan suasana belajar mengajar
- 5) Penilaian yang fungsinya untuk menetapkan seberapa jauh ketercapaian tujuan

Suatu proses belajar mengajar (PBM) dapat berjalan efektif bila seluruh komponen yang berpengaruh dalam PBM saling mendukung dalam rangka pencapaian tujuan.

Komponen yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar adalah:

- 1) Siswa
- 2) Guru
- 3) Kurikulum
- 4) Metode
- 5) Sarana prasarana
- 6) Lingkungan

Dari beberapa komponen tersebut yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah komponen guru lebih menentukan, karena guru yang akan mengelola komponen lainnya sehingga dapat meningkatkan hasil proses belajar mengajar.¹⁸

¹⁸ H. Tarsa, *Basic Kompetensi Guru Modul Orientasi Pembekalan Calon PNS* (Proyek Pembibitan Calon Tenaga Kependidikan Biro Kepegawaian Sekretaris Jendral RI: 2003). hlm 5-7

Menurut Moh Uzer Usman (1990:1), proses belajar mengajar adalah: “Suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu”.

Selanjutnya dalam buku Pedoman Guru Pendidikan Agama Islam terbitan Depag RI, proses belajar mengajar adalah: “ Belajar mengajar sebagai proses dapat mengandung dua pengertian yaitu rentetan tahapan atau fase dalam mempelajari sesuatu, dan dapat pula berarti sebagai rentetan kegiatan perencanaan oleh guru, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut. (1990:1).

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran.¹⁹

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Dalam PBM sebagian besar hasil belajar peserta didik ditentukan oleh peranan guru, guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola PBM, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal (Moh Uzer Usman, 1990:7). Jadi keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

¹⁹ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta:Rineka Cipta,1997) hlm.19

4. Pendidikan Guru

Pendidikan guru adalah suatu sarana untuk menyiapkan siapa saja yang ingin melaksanakan tugas dalam profesi guru. Karena pada semua profesi persiapan itu mengikutsertakan seseorang dalam memperoleh pengetahuan dan kemampuan untuk dilaksanakan nanti, dan dilain segi mengembangkan peranan yang diperlukan untuk membahas tingkah laku dan ketrampilan. Lebih lanjut pengetahuan tingkah laku dan ketrampilan itu dapat diidentifikasi, dan menjadi tujuan kompetensi dalam program pendidikan guru.

Isi pendidikan guru sesungguhnya berakar sejak masa lampau yakni sejak munculnya pendidikan calon guru. Apa yang perlu diketahui oleh guru pada dasarnya bersumber pada kebudayaan, tingkat perkembangan, intelegensi, dan sensitivitas para pendidik guru itu.

Isi pendidikan guru dan hal-hal yang perlu diketahui oleh guru berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- a. Pengetahuan, keterampilan, dan moral yang ada dalam kebudayaan harus diajarkan secara sistematis. Asumsi ini menuju kekonsep-konsep motivasi dan pengajaran.
- b. Pertumbuhan alami yang berkembang secara bebas tak dapat dipisahkan dari bakat individu. Asumsi ini berkenaan dengan konsep, bahwa guru perlu bekerja hanya pada suasana, material, dan kondisi yang relevan dengan individu yang bersangkutan.

Kedua kecenderungan tersebut sering dipertentangkan, namun pada akhirnya perlu dipadukan, sebab antara kebudayaan dan bakat individu saling mempengaruhi.²⁰

5. Persyaratan Guru

Untuk dapat melakukan peranan dan melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya, guru memerlukan syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat inilah yang akan membedakan antara guru dari manusia-manusia lain pada umumnya. Persyaratan guru tersebut antara lain:

a. Persyaratan Administratif

Syarat administratif ini antara lain meliputi: soal kewarganegaraan (WNI), umur sekurang-kurangnya 18 tahun dan berkelakuan baik.

b. Persyaratan Teknis

Dalam persyaratan teknis ini ada yang bersifat formal yakni harus berijazah pendidikan guru. Hal ini mempunyai konotasi bahwa seseorang yang memiliki ijazah pendidikan guru itu dinilai sudah mampu mengajar. Kemudian syarat yang lain adalah menguasai cara dan teknik mengajar, trampil mendisain program pengajaran serta memiliki motivasi dan cita-cita memajukan pendidikan/pengajaran.

c. Persyaratan Psikis

Yang berkaitan dengan persyaratan psikis antara lain: sehat rohani, dewasa dalam berfikir dan bertindak, mampu mengendalikan emosi, sabar, ramah dan sopan, memiliki jiwa kepemimpinan, konsekuen dan

²⁰ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) hlm.103

berani bertanggung jawab, berani berkorban dan memiliki jiwa pengabdian. Guru juga harus mematuhi norma dan nilai yang berlaku serta memiliki semangat membangun. Inilah pentingnya bahwa guru itu harus memiliki panggilan hati nurani untuk mengabdikan diri demi anak didik.²¹

Glickman (1981) juga menegaskan bahwa seseorang akan bekerja secara profesional bilamana orang tersebut memiliki kemampuan (*ability*) dan motivasi (*motivation*). Maksudnya, seseorang akan bekerja secara profesional bilamana memiliki kemampuan kerja yang tinggi dan kesungguhan hati untuk mengerjakan dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya, seseorang tidak akan bekerja secara profesional bilamana hanya memiliki salah satu diantara dua persyaratan diatas. Jadi, betapapun tingginya kemampuan seseorang ia tidak akan bekerja secara profesional apabila tidak memiliki motivasi kerja yang tinggi. Sebaliknya betapapun tingginya motivasi kerja seseorang, ia tidak akan sempurna dalam menyelesaikan tugas-tugasnya bilamana tidak didukung oleh kemampuan.²²

F. Tinjauan Pustaka

Sejauh pengamatan penulis terkait dengan penelitian tentang kompetensi guru, ada beberapa karya ilmiah yang tertuang dalam bentuk skripsi dan buku yang mengangkat tema seputar kompetensi guru diantaranya:

²¹ Sardiman, *Ibid*, hlm. 124

²² Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) hlm. 23

Skripsi Ahmad Purwanto (1996) dengan judul “Kompetensi mengajar guru bahasa Arab di MTs Kabupaten Ciamis Jawa Barat”, yang membahas tentang kompetensi guru dalam mengajar apakah sudah sesuai dengan profesinya, akan tetapi disini tidak difokuskan pada latar belakang pendidikan gurunya.

Buku Drs. Moh Uzer Usman yang berjudul “Menjadi Guru Profesional”, membahas tentang kompetensi guru dari segi keprofesionalan atau keahlian seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai guru.

Skripsi saudari Kuciati (2004) yang berjudul “Kompetensi professional guru PAI pada Madrasah di Ponpes Darul Ulum Kulonprogo Yogyakarta”. Pembahasan pada skripsi tersebut ditekankan pada kompetensi professional yang dimiliki guru PAI dan usaha-usaha yang dilakukan dari pihak pesantren dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kompetensi mengajar guru PAI.

Skripsi saudari Siti Khadijah (1996) yang berjudul “Studi kompetensi profesional guru bahasa Arab dalam konsistensinya pada perencanaan pelaksanaan dan evaluasi belajar mengajar bahasa Arab di MAN 01 Pekalongan”. Pembahasan dalam skripsi tersebut lebih ditekankan pada kompetensi profesional guru terutama konsistensinya pada pelaksanaan belajar mengajar dan evaluasi hasil belajar.

Dari keseluruhan hasil karya penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi dan buku tersebut diatas belum ada yang menjelaskan secara khusus mengenai kompetensi mengajar guru dilihat dari latar belakang pendidikannya sebagaimana yang akan diteliti oleh penulis.

G. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penyusunan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus pada satu pemikiran, maka penulis sajikan secara sistematis sebagai gambaran umum penulisan skripsi ini.

Pertama adalah bagian formalitas yang meliputi: halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Kedua adalah bagian isi, dimana skripsi ini terdiri atas empat bab yang meliputi:

Bab *Pertama* Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, landasan teori, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua* Gambaran umum, berisi tentang: letak geografis, sejarah berdirinya MTs Mafatihul Huda, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta sarana dan fasilitasnya.

Bab *Ketiga* Pembahasan yang memuat tentang, kompetensi mengajar guru bahasa Arab yang berlatar belakang pendidikan dari nonkeguruan. Dalam bab ini penulis menguraikan tentang analisis terhadap kompetensi mengajar guru bahasa Arab yang berasal dari non keguruan dan juga tentang usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi mengajar guru bahasa Arab yang berasal dari non keguruan.

Bab *Keempat* Penutup, berisi tentang kesimpulan hasil penelitian saran-saran dan kata penutup.

Dan terakhir berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas dan menjadi rujukan dari inti pembahasan dalam skripsi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis, dan dalam rangka menjawab rumusan masalah yang diajukan penulis, maka penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Guru bahasa Arab yang berlatar belakang dari non keguruan telah memiliki beberapa kompetensi yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar yang dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya:

1. guru mampu menjelaskan materi pelajaran
2. guru mampu menguasai materi pelajaran
3. guru mampu berinteraksi dengan siswa
4. guru mampu menggunakan metode mengajar
5. guru mampu melaksanakan dan menyusun alat penilaian

Selain beberapa kompetensi yang telah dimiliki, guru bahasa Arab yang berlatar belakang pendidikan dari non keguruan kurang memiliki kemampuan dalam beberapa hal yang dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu:

1. guru tidak merencanakan program pengajaran
2. guru tidak menyusun perangkat pembelajaran
3. guru tidak menggunakan media dalam mengajar
4. guru tidak memiliki kreativitas dalam menggunakan metode.

B. Saran-saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan pembahasan tentang kompetensi mengajar guru bahasa Arab yang berlatar belakang dari non keguruan di MTs Mafatikhul Huda Jogosimo Klirong Kebumen, maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Sekolah
 - a. agar senantiasa memicu semangat, memotivasi serta memberi kesempatan pada staf pengajarnya terutama yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan dari perguruan tinggi untuk lebih meningkatkan dan selalu mengembangkan kompetensinya.
 - b. Untuk lebih meningkatkan kualitas dengan menambah fasilitas pembelajaran dan menambah koleksi buku di perpustakaan sebagai sumber belajar terutama yang berhubungan dengan bahasa Arab.
2. Bagi guru bahasa Arab
 - a. Agar selalu menumbuhkan motivasi siswa dan meningkatkan interaksi dengan siswa dalam KBM serta selalu tekun dan bersungguh-sungguh dalam membimbing dan mengontrol keaktifan siswa agar lebih memaksimalkan tercapainya tujuan pembelajaran.
 - b. Lebih meningkatkan lagi kualitas pengajarannya dan selalu membekali diri dengan menambah pengetahuannya tentang ilmu pendidikan dan pengajaran.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah, penulis curahkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan kasih sayang sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang penulis susun ini jauh dari kesempurnaan, meski penulis sudah berupaya maksimal. Selain itu penulis menyadari bahwa apa yang penulis pikirkan dan menjadi sebuah skripsi ini tidak akan luput dari kesalahan dan kealpaan. Hal ini semata-mata karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan peneliti. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca yang budiman senantiasa penulis harapkan dan akan penulis terima dengan sepenuh hati.

Akhirnya, betapapun terbatasnya skripsi ini, harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat. *Amin ya Rabbal 'Alamien.*

Yogyakarta, 15 Januari 2007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Siti Mudawamah
02421154

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Abdurahman, Dudung. 2003. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Bahri Syaiful dan Zain, Aswan. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. 1990. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Michael, Huberman. A dan Mattew, Miles. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemah Tjetjeb Rohindi. Jakarta: UI Press
- Moeloeng, J. Lexy. 2005. *Metodologo Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- N.K, Roestiyah et.all. 1989. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara
- Nasution, S. 2002. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwadarminta, WJS. 1971. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Samana, 1994. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius
- SPA. 2003. *Menjadi Pendidik Profesional*. Yogyakarta
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru

- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Tarsa, H. 2003. *Basic Kompetensi Guru Modul Orientasi Pembekalan Calon PNS*. Proyek Pembibitan Calon Tenaga Kependidikan Biro Kepegawaian Sekretariat Jendral Depag RI
- Uzer, Moh Usman. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda Karya
- Wijaya, Cece dan Rusyan Tabrani. 1994. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA